

- Widiyanti, I.M. dan Mandrem. 1991. Korelasi antara lambungan berakut badan dengan makanan yang dimakan dan dengan labiamakan sapi Bali yang diandangkan. Pros. Seminar Ruminansia. Direktorat Jenderal Perernakan dan IPB. Bogor
- Patindia, D. 1999. [Pemanfaatan Ampur Sapi Fermentasi dengan Aspergillus niger dalam Ransum Alam Broier.](http://www.ripsanioso.wordpress.com/2009/11/11/pemanfaatan-ampur-sapi-fermentasi-dengan-aspergillus-niger-dalam-ransum-alam-broier/) <http://www.ripsanioso.wordpress.com/2009/11/11/pemanfaatan-ampur-sapi-fermentasi-dengan-aspergillus-niger-dalam-ransum-alam-broier/>. Diakses Jumaat 19 Februari 2011
- Parmis, D. and C. Jenins. 1977. Effect of fatty acids or calcium soap on rumen and total nitrogen digestibility of dairy rations. J. dair. Sci. 60.
- Panella. 1991. Produktivitas dan breeding sapi Bali. Pros. Seminar Nasional Sapi Bali. 11-12 September 1991. Fakultas Perernakan Universitas Hasanudin Jeng Pandang.
- _____. 1991. Pemeliharaan ternak Sapi. Cetakan ke-1. Gramedia Pustaka Utama Jakarta
- Parasari. 1999. Ilmu Gizi dan Makanan ternak. Pustaka Bandung
- Preson, R dan R. G. Peng. 1977. Matching Ruminant Production System with Available Resources in the Tropic and Sub Tropic. Penamban Books Armida.
- Sariwang, M. 1999. Pemanfaatan silase jerami jagung sebagai pakan ternak sapi potong. Balai Pengajaran Teknologi Perikanan BPPT Sulawesi Selatan.
- Seadi, P. 1999. Fermentabilitas dan pencernaan In vitro pafer ransum komposit berbagai bahan jerami padi produk fermentasi ricoderme iride Sripsi Jurusan Peternakan dan Makanan ternak Fakultas Perernakan IPB.
- Soedjadi. 1991. Kebijakan pemeliharaan ternak *Breeding policy* nasional dalam pembangunan perernakan. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Perernakan Universitas Hasanudin Jeng Pandang.
- Soedarwati. 1991. Analisis saha ternak. Universitas Indonesia Press Jakarta.

Sabandi M. S dan A. A. Idjono. 1991. Jagong. Badan Penelitian dan Pengembangan Perikanan. Pusa Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Bogor.

Sams J. A. A. Sofan. M. Idjono dan A. G. Said. Data dan Limbah perikanan sebagai sumber pakan ternak ruminansia di Indonesia. Jurna araha Volume 1 tahun 1997.

Sams J. A. 1997. Karakteristik pemanfaatan limbah tanaman pangan sebagai pakan ternak ruminansia pada peternakan rusa di Sesi Seaan. Jasma bogspo.com 7 9 Karakteristik pemanfaatan limbah 9 diakses pada 11 Januari 1999.

Angendjaja B dan A. A. Ina. 1991. Limbah Tanaman dan Produk Samping. Industri Jagong dan Pangan. Balai Penelitian Ternak Bogor

Iman D. A. A. S. Reoadiprodo. S. P. Airo s. mo dan S. Ebdosojo. 1991. Im Makanan Ternak. Gadjagra Mada niersi Press Yogyakarta.

Ampeboon B. I. M. 1999.ajian Perbedaan Ras dan Lama Pemeraman Fermentasi Ampas Sag dengan spergis niger terhadap kandungan Protein kasar dan Serat kasar. p eprint.s.indip.ac.id 17 1 APR 1 19 Baginda seing.pdf. Diakses Juma 11 Januari 1999.

ed B. 1991. Bahanajar Manajemen Ternak Pocong dan Jerja. Program SMI. A. Direkora Jendera Pendidikan Tinggi. Proce Peningkatan Manajemen Pendidikan Tinggi. Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan niersi as asan ddi Makassar.

Idani dan A. A. Idesari. 1991. Limbah dan Pangan Ternak. r b s grisarana Sraba.

Ida 1991. ntim Sease. p ib. amaja.a.ac.id defa.asp abID 1 src a id 9. Diakses 11 Maret 1999.

Lampiran 1. Kandungan Bahan Kering (BK) Pakan Fermentasi Jerami Jagung dengan penambahan *Aspegillus niger*

Deskriptif

Descriptive Statistics

Dependent Variable: BK

prosim	Mean	Std. Deviation	
J	19.7000	.0007	
J1	19.7000	1.0090	
J	19.7000	.007991	
J	19.7000	1.10001	
Total	19.7000	.00009	1

Anova

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: BK

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	9.19 ^a		19.70	0.00	.000
Intercept	1000.000	1	1000.000	9.071	.000
prosim	9.19		19.70	0.00	.000
Error	0.00		0.00		
Total	1000.709	11			
Corrected Total	9.19	11			

a. R Squared = .007 adjusted R Squared = .017

Lampiran 2. Kandungan Protein Kasar (PK) Fermentasi Jerami Jagung dengan penambahan *Aspegillus niger*

Deskriptif

Descriptive Statistics

Dependent Variable: PK

prosim	Mean	Std. Deviation	
J0	1.0000	.00000	
J1	1.0000	.00000	
J2	1.7700	.00007	
J3	9.0000	.00009	
Total	1.0000	.00779	1

Anova

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: PK

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1.000 ^a		.010	0.910	.000
Intercept	900.001	1	900.001	0.01100	.000
prosim	1.000		.010	0.910	.000
Error	.000		.107		
Total	900.009	10			
Corrected Total	1.000	11			

a. R Squared = .090 adjusted R Squared = .0000

Uji Duncan

PK

prosim		Subse	
		1	
Duncan ^a	J0	1.0000	
	J1	1.0000	
	J2	1.7700	
	J3		9.0000
	Sig.	.010	1.0000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
Based on observed means.

The error term is Mean Square Error = .107.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 11.000.

Lampiran 3. Kandungan Serat Kasar (SK) Fermentasi Jerami Jagung dengan penambahan *Aspegillus niger*

Deskriptif

Descriptive Statistics

Dependent Variable: SK

prosim	Mean	Std. Deviation	N
J0	19.0007	1.00700	10
J1	17.0000	.11790	10
J2	11.0007	.70000	10
J3	11.0007	.00090	10
Total	11.0000	1.00000	10

Anova

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: SK

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model ^a	1.0001	3	.7000	1.0000	.000
Intercept	171.900	1	171.900	1.0000	.000
prosim	1.0001	3	.7000	1.0000	.000
Error	.7000	6	.7000		
Total	1.0001	10			
Corrected Total	1.9000	11			

a. R Squared = .900 adjusted R Squared = .9000

Uji duncan

SK

prosim	N	Subse		
		1	2	3
Duncan ^a	J0	1.0007		
	J1	1.0007		
	J2		7.0000	
	J3			9.0007
Sig.		.001	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
Based on observed means.

The error term is Mean Square Error = .7000

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 10.0000

Lampiran 4. Kandungan Lemak Kasar (LK) Fermentasi Jerami Jagung dengan penambahan *Aspegillus niger*

Descriptive Statistics

Dependent Variable: lemak

prosim	Mean	Std. Deviation	N
J0	1.0707	.10000	10
J1	1.0007	.10100	10
J2	1.0000	.17000	10
J3	1.0007	.10700	10
Total	1.0000	.00000	100

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: lemak

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model ^a	.001 ^a	3	.000	.0707	.000
Intercept	17.010	1	17.010	1.00000	.000
prosim	.001	3	.000	.0707	.000
Error	.000	96	.000		
Total	11.000	100			
Corrected Total	.007	99			

a. R Squared = .000, Adjusted R Squared = .000

lemak

prosim	N	Subse	
		1	2
Duncan ^a	J0	1.0000	
	J1	1.0707	
	J2	1.0007	1.0007
	J3		1.0007
Sig.		.000	.101

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
Based on observed means.

The error term is Mean Square Error = .000.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 10.000.

Lampiran 5. Kandungan Bahan Ekstrak Tanpa Nitrogen BETN Fermentasi Jerami Jagung dengan penambahan *Aspegillus niger*

Descriptive Statistics

Dependent Variable: B

proxima	Mean	Std. Deviation	N
J	1.0007	.0000	1
J1	1.0000	.0000	1
J	1.0007	1.0007	1
J	1.0000	.0000	1
Total	1.0017	1.0017	1

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: B

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model ^a	1.0000 ^a	1	1.0000	17.000	.000
Intercept	19000.000	1	19000.000	170000	.000
proxima	1.000	1	1.000	17.000	.000
Error	11.9	11	.000		
Total	1999.000	12			
Corrected Total	12.900	11			

a. R Squared = .91 adjusted R Squared = .000

BETN

proxima	N	Subsets		
		1	2	3
Duncan ^a	J	1.0007		
	J1	1.0000		
	J		1.0000	
	J			1.0000
	Sig.	.001	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed. Based on observed means.

The error term is Mean Square Error = .000

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 1.000

Lampiran 6. Kandungan Abu Fermentasi Jerami Jagung dengan penambahan *Aspegillus niger*

Descriptive Statistics

Dependent Variable: probosima

probosima	Mean	Std. Deviation	N
J0	11.9900	.77071	10
J1	10.9900	.90970	10
J2	10.0000	.99710	10
J3	10.1007	.70010	10
Total	10.0000	1.00000	10

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: probosima

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1.001 ^a	3	11.171	1.001	.000
Intercept	100.007	1	100.007	100.007	.000
probosima	1.001	3	11.171	1.001	.000
Error	1.000	6	.166		
Total	100.007	10			
Corrected Total	2.001	9			

a. R Squared = .000 Adjusted R Squared = .000

Abu

probosima	N	Subsets		
		1	2	3
Duncan ^a	J0	11.9900		
	J1		10.9900	
	J2			10.0000
	J3			10.1007
	Sig.	1.000	1.000	.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
Based on observed means.

The error term is Mean Square Error = .166.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 10.000.

Lampiran 7. Kandungan Kalsium (Ca) Fermentasi Jerami Jagung dengan penambahan *Aspegillus niger*

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Ca

proxima	Mean	Std. Deviation	N
J0	.0007	.10000	1
J1	1.0000	.00111	1
J2	1.0007	.09190	1
J3	1.9000	.10000	1
Total	1.0000	.00000	1

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Ca

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model ^a	.170 ^a	1	1.091	1.990	.166
Intercept	9.719	1	9.719	184.000	.000
proxima	.170	1	1.091	1.990	.166
Error	.000	1	.000		
Total	1.000	1			
Corrected Total	.170	11			

a. R Squared = .910 adjusted R Squared = .000

Ca

proxima	N	Subsets		
		1	2	3
Duncan ^a	J0	.0007		
	J1		1.9000	
	J2		1.0007	1.0007
	J3			1.0000
	Sig.	1.000	.090	.007

Means for groups in homogeneous subsets are displayed. Based on observed means.

The error term is Mean Square Error = .000.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 1.000.

Lampiran 8. Kandungan Posfor (P) Fermentasi Jerami Jagung dengan penambahan *Aspegillus niger*

Descriptive Statistics

Dependent Variable: P

prosim	Mean	Std. Deviation	N
J0	.097	.0007	1
J1	.0000	.0000	1
J2	.0000	.0009	1
J3	.0000	.0077	1
Total	.1100	.0000	11

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: P

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model ^a	.001 ^a	1	.001	1.000	.070
Intercept	1.170	1	1.170	11.000	.000
prosim	.001	1	.001	1.000	.070
Error	.001	1	.001		
Total	1.170	11			
Corrected Total	.007	11			

a. R Squared = .070 adjusted R Squared = .1000

Lampiran 9. Kandungan NDF Fermentasi Jerami Jagung dengan penambahan *Aspegillus niger*

Descriptive Statistics

Dependent Variable: NDF

Case	Mean	Std. Deviation	N
J1	7.107	.0000	1
J2	11.007	1.9000	1
J3	11.000	.1009	1
J4	11.000	.0010	1
Total	11.009	1.0010	4

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: NDF

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1.007 ^a	3	.779	1.000	.000
Intercept	119.907	1	119.907	150.700	.000
Cases	1.007	3	.779	1.000	.000
Error	11.000	1	11.000		
Total	12.007	4			
Corrected Total	12.007	3			

a. R Squared = .900, Adjusted R Squared = .900

NDF

Case	N	Subsets	
		1	2
Duncan ^a	J1	11.007	
	J2	11.000	
	J3	11.000	
	J4		7.107
Sig.		.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
Based on observed means.

The error term is Mean Square Error = 11.000

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 1.000

Lampiran 10. Kandungan ADF Fermentasi Jerami Jagung dengan penambahan *Aspegillus niger*

Descriptive Statistics

Dependent Variable: ADF

Canal	Mean	Std. Deviation	N
J0	1.0000	.0009	1
J1	.9100	1.0000	1
J2	.0000	1.0000	1
J3	.9000	.0097	1
Total	7.0017	1.0000	1

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: ADF

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model ^a	.0100	1	.0100	19.777	.001
Intercept	9.9917	1	9.9917	197.170	.000
Canals	.0100	1	.0100	19.777	.001
Error	.9917	11	.0902		
Total	9.9917	12			
Corrected Total	7.0000	11			

a. R Squared = .077 Adjusted R Squared = .001

ADF

Canal	N	Subsets	
		1	2
Duncan ^a	J0	.9000	
	J1	.0000	
	J2	.9100	
	J3		1.0000
	Sig.	.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
Based on observed means.

The error term is Mean Square Error = 1.1000

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12.0000

Lampiran 11. Kandungan Hemiselulosa Fermentasi Jerami Jagung dengan penambahan *Aspegillus niger*

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Hemiselulosa

Parameter	Mean	Std. Deviation	N
Intercept	19.907	1.0009	12
J1	19.907	.00071	12
J2	19.0000	1.00099	12
J3	19.907	.09000	12
Total	19.7100	0.01091	12

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hemiselulosa

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1.107 ^a	11	.1009	1.100	.001
Intercept	199.990	1	199.990	199.990	.000
Factors	1.107	11	.1009	1.100	.001
Error	9.009	11	1.100		
Total	107.000	12			
Corrected Total	10.116	23			

a. R Squared = .009 adjusted R Squared = .000

Hemiselulosa

Parameter	Mean	Subsets		
		1	2	3
Duncan ^a	J1	19.907		
	J2		19.000	
	J3		19.907	
	J4			19.907
	Sig.	1.000	.009	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed. Based on observed means.

The error term is Mean Square Error = 1.100.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12.000.

Lampiran 12. Kandungan Selulosa Fermentasi Jerami Jagung dengan penambahan *Aspegillus niger*

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Selulosa

Manusoes	Mean	Std. Deviation	N
J0	7.9177	.00011	1
J1	7.9177	.00011	1
J2	7.9177	.00011	1
J3	7.9177	.00011	1
Total	7.9177	.00011	4

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Selulosa

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.000 ^a	3	.000	.000	.750
Intercept	11797.917	1	11797.917	11797.917	.000
Manusoes	.000	3	.000	.000	.750
Error	7.917	1	7.917	.792	.381
Total	11805.834	4			
Corrected Total	7.917	3			

a. R Squared = .000 Adjusted R Squared = .000

Lampiran 13. Kandungan Lignin Fermentasi Jerami Jagung dengan penambahan *Aspegillus niger*

Descriptive Statistics

Dependent Variable: lignin

Cases	Mean	Std. Deviation	N
Java	117.77	.9911	1
J1	111	.0000	1
J2	179	.00007	1
J3	111	1.0009	1
Total	7.0000	111.77	1

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: lignin

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	11.9 ^a	1	11.9	11.9	.001
Intercept	779.91	1	779.91	779.91	.000
Cases	11.9	1	11.9	11.9	.001
Error	7.91	1	.99		
Total	799.91	1			
Corrected Total	19.81	11			

a. R Squared = .000 Adjusted R Squared = .797

Lignin

Cases	N	Subsets		
		1	2	3
Duncan ^a	1	179		
	1	111		
	1		111	
	1			117.77
Sig.		.9	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square Error = .99

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 1.000

Lampiran 14. Kecernaan Bahan Kering (BK) Secara In-Vitro Fermentasi Jerami Jagung dengan penambahan *Aspegillus niger*

Descriptive Statistics

Dependent Variable: DCBK

peria-an	Mean	Std. Deviation	N
J	1.9	1.1	
J1	1.17	.19	
J	1.179	.179	
J	1.179	.7	
Total	9.99	1.179	1

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: DCBK

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model ^a	1.179	1	1.179	19.7	.001
Intercept	179.1	1	179.1	179.1	.001
peria-an	1.179	1	1.179	19.7	.001
Error	.9	1	.9		
Total	11.179	1			
Corrected Total	9.179	11			

a. R Squared = .971 adjusted R Squared = .971

DCBK

uncan

peria-an	N	Subse		
		1		
J	1	1.9		
J1	1	1.17		
J	1	1.179		
J	1	1.179		
Sig.		1.001	.001	.100

Means for groups in homogeneous subsets are displayed. Based on observed means.

The error term is Mean Square Error = .900.

Lampiran 15. Kecernaan Bahan Organik (BO) Secara In-Vitro Fermentasi Jerami Jagung dengan penambahan *Aspegillus niger*

Descriptive Statistics

Dependent Variable: DCBO

periaan	Mean	Std. Deviation	
J	17.7	1.0007	
J1	11.17	.9000	
J	7.0007	.00000	
J	11.0007	.7000	
Total	11.0000	.9009	1

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: DCBO

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model ^a	1.000 ^a		7.01	7.00	.000
Intercept	711.701	1	711.701	1000000	.000
periaan	1.000		7.01	7.00	.000
Error	1.000		1.000		
Total	711.701	11			
Corrected Total	71.000	11			

a. R Squared = .900 adjusted R Squared = .9000

DCBO

uncan

periaan		Subse			
		1			
J		17.7			
J1			11.17		
J				7.0007	
J					11.0007
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square Error = 1.000.

Lampiran 16. Konsumsi Ransum (kg/ekor/hari) sapi pada pemberian Fermentasi Jerami Jagung dengan penambahan *Aspegillus niger*

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Konsumsi

periaan	Mean	Std. Deviation	N
P1	1.9000	.00007	1
P2	1.0000	.00100	1
P3	1.9007	.00009	1
P4	1.1000	.00100	1
Total	1.1000	.10007	11

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Konsumsi

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.701 ^a	1	.701	1.001	.000
Intercept	11.700	1	11.700	167.100	.000
periaan	.701	1	.701	1.001	.000
Error	1.179	10	.1179		
Total	11.880	11			
Corrected Total	1.901	11			

a. R Squared = .000 Adjusted R Squared = .107

Lampiran 17. Pertambahan Berat Badan (PBB) sapi (kg/ekor/hari) pada pemberian Fermentasi Jerami Jagung dengan penambahan *Aspergillus niger*

Deskriptif

Descriptive Statistics

Dependent Variable: pbb

periaan	Mean	Std. Deviation	N
P1	.7000	.00000	1
P2	.00000	.00000	1
P3	.7000	.00010	1
P4	.7900	.00010	1
Total	.7717	.00010	10

Anova

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: pbb

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.009 ^a	1	.009	0.007	.933
Intercept	7.100	1	7.100	1.10900	.308
periaan	.009	1	.009	0.007	.933
Error	.001	1	.001		
Total	7.109	10			
Corrected Total	.010	11			

a. R Squared = .000 Adjusted R Squared = .000

Uji Duncan

pbb

Duncan

periaan	N	Subse	
		1	2
P2	1	.7000	
P1	1	.7000	.7000
P3	1		.7900
P4	1		.0000
Sig.		.000	.900

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square Error = .001.

Lampiran 18. Efisiensi penggunaan ransum sapi pada pemberian Fermentasi Jerami Jagung dengan penambahan *Aspegillus niger*

Deskriptif

Descriptive Statistics

Dependent Variable: efisiensi

periaan	Mean	Std. Deviation	N
P1	10.0000	1.01000	10
P2	10.0000	.90000	10
P3	10.0700	.00007	10
P4	10.9000	1.00000	10
Total	10.0100	.00000	100

Anova

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: efisiensi

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model ^a	1.100 ^a	3	.367	.000	.700
Intercept	1909.000	1	1909.000	100.900	.000
periaan	1.100	3	.367	.000	.700
Error	0.790	96	.008		
Total	1917.000	100			
Corrected Total	7.900	99			

a. R Squared = .100 adjusted R Squared = .070

Lampiran 19. Kecernaan Bahan Kering (BK) sapi pada pemberian Fermentasi Jerami Jagung dengan penambahan *Aspegillus niger*

Descriptive Statistics

Dependent Variable: B00in00

in0000	Mean	Std. Deviation	N
J0	70.0000	.00000	0
J1	70.0007	.00000	0
J0	70.0000	.00001	0
J0	79.0007	.70909	0
000a0	70.0070	.01070	10

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: B00in00

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model ^a	.000 ^a	0	.000	.700	.070
Intercept	70000.000	1	70000.000	1.00000	.000
in0000	.000	0	.000	.700	.070
Error	0.000	0	.000		
000a0	70000.101	10			
Corrected 000a0	0.100	11			

a. R Squared = .009 Adjusted R Squared = .00000

Lampiran 20. Kecernaan Bahan Organik (BO) sapi pada pemberian Fermentasi Jerami Jagung dengan penambahan *Aspegillus niger*

Descriptive Statistics

Dependent Variable: BO

in	Mean	Std. Deviation	
J	11.0007	.0009	
J1	9.0000	.70007	
J	7.0000	1.00001	
J	11.0009	1.70007	
Total	7.0000	1.90001	1

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: BO

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1.700 ^a		1.907	.000	.009
Intercept	91791.019	1	91791.019	1.00000	.000
in	1.700		1.907	.000	.009
Error	111.001		1.700		
Total	91900.000	1			
Corrected Total	117.000	11			

a. R Squared = .009 Adjusted R Squared = .00000



Gambar 3. J1 Jerami jagung *Aspergillus niger* dengan araf

111 11gr



Gambar 1.1. Jerami jagung *Aspergillus niger* dengan araf 7

1.1.1 gr



Gambar 1.3 Jerami jagung *Aspergillus niger* dengan taraf 1%

1.1.1.1 gr